

**ANALISIS HOME INDUSTRY KERUPUK IKAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI
PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Kelompok Pekerja Wanita Didesa Muara Gading Mas,
Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Raden Ayu Kartini
Npm : 1651010449**

Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023M**

**ANALISIS HOME INDUSTRY KERUPUK IKAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI
PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Kelompok Pekerja Wanita Didesa Muara Gading
Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung
Timur)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Raden Ayu Kartini
Npm : 1651010449**

Program studi : Ekonomi Syariah (ES)

Pembimbing I : Ahmad Zuliansyah,S.S.,M.M.

Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023M**

ABSTRAK

Muara gading mas merupakan salah satu desa dikecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur yang ada didaerah pesisir pantai. Muara gading mas juga terkenal akan sumberdaya kelautannya dan pengolahannya. Ketidak menentuan pendapatan hasil laut yang diperoleh masyarakat muara gading mas serta naik-turunnya sektor perekonomian masyarakat muara gading mas dari tahun ketahun membuat masyarakat pesisir sulit dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sehari-hari. Kondisi ini membuat para istri ingin ikut berperan dalam perekonomian keluarga dengan cara bekerja di home industri kerupuk ikan.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan menurut edi suharto Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui Bagaimana Peran *Home Industry* Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga, mengetahui Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industri dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Desa Terkhusus Bagi Para Pekerja Perempuan Yang Ikt Berperan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan atau *field research* dan penelitian pustaka atau *library research*. Teknik analisis data yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 33 responden yang terdiri dari 3 pemilik home industri dan 30 orang pekerja/karyawan. Hasil dari penelitian lapangan menggunakan teori pemberdayaan ialah : (1) membuktikan bahwa home industri kerupuk ikan sangat membantu masyarakat muara gading mas dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga khususnya ibu-ibu yang semula tidak memiliki pekerjaan kini sudah bisa menghasilkan uang sendiri, kebutuhan ekonomi mereka sedikit terpenuhi, mampu membeli barang-barang kebutuhan sendiri, mampu dalam membantu perekonomian keluarga, mampu membiayai anak sekolah, mampu menabung sedikit-sedikit. (2) membuktikan bahwa islam memperbolehkan perempuan bekerja diluar rumah jika memenuhi syarat-syarat dan tidak mengundang hal-hal yang dilarang oleh syariat islam. Adapun syarat-syarat tersebut ialah mendapat izin dari pihak suami/keluarga, tidak berkhalawat, tidak berlebih-lebihan dalam memamerkan perhiasan, tidak melalaikan kewajiban utamanya baik itu sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pelajar.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Home Industri, Peningkatan Pendapatan

ABSTRAK

Gading Mas community and the ups and downs of the Muara Gading Mas community's economic sector from year to year make it difficult for coastal communities to meet their daily household needs. This condition makes the wives want to play a role in the family economy by working in the fish cracker home industry.

This study uses the theory of empowerment according to Edi Suharto. The aims of this research are: to find out the role of fish cracker home industry in women's economic empowerment in increasing household income, to find out how Islamic economics reviews the role of home industry in empowering communities around villages, especially for women workers who play a role in improving the family's economy.

This research is a qualitative research that is field research and library research. The data analysis technique used is a qualitative descriptive approach. The number of samples used in this study were 33 respondents consisting of 3 home industry owners and 30 workers/employees. The results of field research using empowerment theory are: (1) proving that the fish cracker home industry is very helpful for the people of Muara Gading Mas in increasing household income, especially mothers who previously did not have a job now they can make their own money, their economic needs are slightly fulfilled, able to buy their own needs, able to help the family economy, able to pay for school children, able to save a little bit. (2) prove that Islam allows women to work outside the home if they meet the requirements and do not invite things that are prohibited by Islamic law. These conditions include obtaining permission from the husband/family, not having khalawat, not exaggerating in showing off jewelry, not neglecting one's main obligations, whether as a housewife or as a student.

Keywords: Empowerment, Home Industry, Income Increase



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukaramei Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Ayu Kartini

NPM : 1651010449

Prodi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan skripsi yang berjudul “ANALISIS HOME INDUSTRI KERUPUK IKAN TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kelompok Pekerja Wanita Didesa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Meringgai)” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi atau salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan di dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila disini tertulis adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai mana mestinya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2023



Raden Ayu Kartini

NPM, 1651010449



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN


Judul : Analisis Home Industri Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Pekerja Wanita Didesa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai)

Nama : Raden Ayu Kartini
NPM : 1651010449
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang

Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Pembimbing II,

Diah Mukminatul Hasyimi,

NIP. 198302222009121003

NIP. 2016010219900828119

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Home Industri Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Pekerja Wanita Didesa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Meringgai)”** yang disusun oleh **Raden Ayu Kartini, NPM. : 1651010449**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal : **Selasa, 12 Juli 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I (.....)

Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.Si (.....)

Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji II : Diah Mukminatul Hasyimi, (.....)
S.E.I, M.E.Sy

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 19700926200811008

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya :” dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).”(Q.S. An-Najm Ayat 39-40)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan. Dengan terselesaikannya skripsi saya persembahkan kepada orang-orang tersayang yang telah mendukung saya baik itu dari segi dukungan maupun materi :

1. Kepada orang tuaku yang sangat saya sayangi, ayahanda Usman Thoni (Alm) dan Ibu Nurul Huda yang tiada hentinya selama ini memberikan doa, membesarkan, mendidik, menuntun dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya dalam hal kebaikan, serta penuh kasih sayang, memberikan motivasi dan perhatian sehingga dapat mengantarkan saya untuk mencapai keberhasilan.

RIWAYAT HIDUP

Raden Ayu Kartini yang dilahirkan di Desa Muara Gading Mas pada tanggal 21 april 1998. Anak ke 4 dari 4 bersaudara. Terlahir dari pasangan Bpk. Usman thoni (alm) dan ibu Nurul Huda.. dengan riwayat pendidikan sebagai berikut :

1. Mulai menempuh pendidikan dari SD N 1 Muara Gading Mas dan selesai pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan SMP N 1 Labuhan Maringgai dan selesai pada tahun 2013
3. Kemudian melanjutkan SMA N 1 Labuhan Maringgai dan selesai pada tahun 2016
4. Kemudian kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengambil Jurusan Ekonomi Syari'ah Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan ramat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis *Home Industry* Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam".

Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak lepas membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini M.E.Sy. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Ahmad Zuliansyah, M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Diah Mukminatul Hasyimi. M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah tulus meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi

- dan Bisnis Islam dan Universitas yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
5. Untuk kakak tercinta Ahmad Juanda, Lukman Hakim, Alwan Azhari Yang telah memberikan dorongan, baik itu dari segi dukungan ataupun materi.
 6. Kepada kakak-kakak sepupuku syarifah setia ningrum S.Pd, noeraini alamaida rosa, muhammad nurul iman subing S.Pd, gigih saputra yang telah menemani dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Kepada sahabat-sahabatku, Tessa Miltasari S.E, Dina Fatmawati S.E, Diah Kurniawati S.Pd, Rahmaniya S.H, Liani Putri S.H, Inas Samalia Lestari S.H, Merli Pertiwi S.Pd, Nova Febriani S.E yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 8. dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih juga karna sudah kuat dan tegar dalam menyelesaikan penelitian ini. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik lagi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam. Akhir kata penulis menyadari bahwa tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan motivasi dari segala pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. Aamiin yarabbal'alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	viii
PESEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus penelitian.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Penulisan	33
BAB II LANDASAN TEORI	35
A. Pemberdayaan ekonomi perempuan	35
1. Teori pemberdayaan	35
2. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	36
3. Tahapan Pemberdayaan	39
4. Indikator Pemberdayaan	41
5. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	43
6. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Menurut Ekonomi Islam	44
B. <i>Home Industry</i>	61
1. <i>Home Industry</i>	61
2. Macam-macam <i>Home Industry</i>	63

3. Manfaat <i>Home Industry</i>	63
4. Dampak positif <i>home industry</i>	64
C. Pendapatan rumah tangga	64
1. Pengertian Pendapatan	64
2. Pengertian pendapatan menurut islam	66
3. Pendapatan rumah tangga	66
4. Sumber-sumber pendapatan.....	66
5. Faktor yang mempengaruhi pendapatan	67
6. Peranan <i>home industry</i> terhadap pendapatan	68
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum Objek	69
1. Sejarah Singkat Desa Muara Gading Mas	69
2. Kondisi Geografis dan Monografis Desa Muara Gading Mas	69
3. Potensi Sumberdaya Manusia Didesa Muara Gading Mas	71
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	76
1. Sejarah Singkat 3 Home Industri Kerupuk Ikan Didesa Muara Gading Mas	77
2. Sarana dan Prasarana	79
3. Kegiatan Home Industri Kerupuk Ikan	83
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	87
A. Analisis Data Penelitian.....	87
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Labuhan Maringgai.....	6
Tabel 1.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Labuhan Maringgai	8
Tabel1.3	Data Mata Pencaharian dan Jumlah Pekerja di Desa Muara Gading Mas.....	9
Tabel1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha	10
Tabel3.1	Data Luas Wilayah Desa Muara Gading Mas	70
Tabel 3.2	Data Jumlah Penduduk Menurut Usia Masyarakat di Desa Muara Gading Mas.....	71
Tabel 3.3	Data Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Masyarakat di Desa Muara Gading Mas	72
Tabel3.4	Data Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur....	72
Tabel3.5	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Didesa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.....	74
Tabel 3.6	Data Jumlah Sekolah/Prasekolah dan Sarana Pendidikan.....	75
Tabel 3.7	Kartakteristik Responden	75
Tabel 3.8	Nama-Nama Pekerja/Karyawan <i>Home Industri</i> Cek Aina	78
Tabel 3.9	Nama-Nama Pekerja/Karyawan <i>Home Industri</i> Putra Bungsu	80
Tabel 3.10	Nama-Nama Pekerja/Karyawan <i>Home Industri</i> Jaya.....	84
Tabel 3.11	Sarana dan Prasarana	81
Tabel 3.12	Nama-Nama Pelaku <i>Home Industri</i> Kerupuk Ikan.	82
Tabel 4.1	Hasil Jawaban Penelitian <i>Home Industri</i> Cek Aina..	96
Tabel 4.2	Hasil Jawaban Penelitian <i>Home Industri</i> Jaya	97
Tabel 4.3	Hasil Jawaban Penelitian <i>Home Industri</i> Purta Bungsu	98

Tabel 4.4	Hasil Jawaban Penelitian <i>Home Industri</i> Cek Aina.	100
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Penelitian <i>Home Industri</i> Jaya	100
Tabel 4.6	Hasil Jawaban Penelitian <i>Home Industri</i> Putra Bungsu	101
Tabel 4.7	Penghasila Sebelum dan Sesudah Bekerja di Home Industri Kerupuk Ikan	106

DAFTAR GAMBAR

Grambar 1.1 Grafik Sektor Unggulan PDRB Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha	5
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada hakikatnya penegasan judul dipergunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami serta mengerti judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang telah digunakan.

Adapun proposal skripsi ini berjudul “Analisis Home Industri Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Wanita Didesa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)”.maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan berapa istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut menjadi beberapa rincian yakni sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis ialah sebuah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.¹

2. *Home Industri*

adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil, Dikatakan sebagai *home industri* karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.²

3. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan pemenuhan hak ekonomi perempuan melalui penguatan produktifitas ekonomi perempuan dalam rangka

¹Yadi, “ANALISA USABILITY PADA WEBSITE TRAVELOKA” 09, No 02

²Saifuddin Zuhri, “ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KECIL HOME INDUSTRI SANGKAR AYAM DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN” 2 (2013).

mengurangi beban biaya kesehatan dan pendidikan keluarga miskin.³

4. Peningkatan

Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dankualitas maupun kuantitas.⁴

5. Pendapatan

pendapatan adalah arus masuk atau penambahan lainnya terhadap aktiva suatu usaha atau penyelesaian kewajiban-kewajiban (ataupun kombinasi keduanya) dari pengiriman barang, produksi barang, pemberian jasa dan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama atau pusat dari suatu usaha yang berkesinambungan.⁵

6. Rumah Tangga

Merupakan tempat tinggal besertapenghuninya dan apa-apa yang ada di dalamnya.⁶

7. Ekonomi Islam

Adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai *al-qur'an dan sunnah*⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian secara ilmiah untuk mengetahui bagaimana peran home industri ini terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten

³kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik indonesia, *Kebijakan Dan Strategis Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Kementrian PP Dan Perlindungan Anak* (kementrian PP dan perlindungan anak, 2012), h,6.

⁴Yandry Pagappong, "PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN HARAPAN BARU KECAMATAN LOA JANAN ILIR SAMARINDA SEBERANG," n.d.

⁵Puspa Rini, "Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akuntansi" Vol. 2, No.1 (2021).

⁶Heri Junaidi, "Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran" 12 No.01 (2017).

⁷Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Cetakan Ke-7 (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2019), H,19.

Lampung Timur dan bagaimana peran ekonomi islam dalam hal tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Istilah industri memiliki dua arti yaitu : pertama, industri adalah himpunan perusahaan perusahaan sejenis, seperti industri kosmetik yang terdiri dari perusahaan penghasil produk kosmetik. Kedua, industri sebagai suatu sektor ekonomi yang melakukan kegiatan produktif untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, atau sering disebut dengan industri pengolahan.⁸

Industri rumah tangga (*home industry*) ialah industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari 4 (empat) orang. Ciri-cirinya, yaitu memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengolah industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya, industri anyaman, industri kerajinan, industri tahu-tempe, dan industri makanan ringan.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung.

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan pemenuhan hak ekonomi perempuan melalui penguatan produktifitas ekonomi perempuan dalam rangka mengurangi beban biaya kesehatan dan pendidikan keluarga miskin. Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang

⁸amir machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. (jakarta : erlangga, 2016), 198.

mencakup pemberian modal usaha, credit union (kopras kredit) dan keterampilan-keterampilan seperti menjahit, membuat kue, bertani dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan agar perempuan memiliki posisi tawar dalam bidang ekonomi, sehingga tidak adalagi ketergantungan ekonomi kepada laki-laki membuat perempuan lebih mampu bertahan hidup dalam kondisi konflik, dan membantu perempuan yang terpaksa harus menjadi tulang punggung keluarga.⁹

Pada hakekatnya sasaran program pemberdayaan perempuan diarahkan untuk mengembangkan dan mematangkan berbagai potensi yang ada pada diri perempuan yang memungkinkan dirinya dapat memanfaatkan hak dan kesempatan yang sama dengan laki-laki terhadap sumber daya pembangunan. Pembangunan industri rumahan dan pemberdayaan perempuan merupakan salah satu dari program-program pembangunan yang dapat menjawab secara nyata arahan dari pemerintah untuk mengurangi pengangguran termasuk pengangguran terdidik.

Secara konseptual pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan lapisan masyarakat yang mana dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan melalui kegiatan *home industry* kerupuk ikan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan pendapatan. Perekonomian yang kurang atau dibawah rata-rata ini menjadi penyebab banyaknya wanita yang terjun masuk kelapangan untuk membantu menambah pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

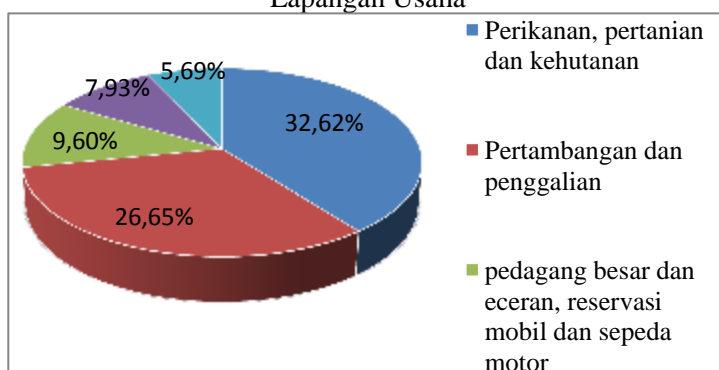
Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sukadana. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 5.325,03 km² dan berpenduduk sebesar 1.008.797 jiwa. Kabupaten ini memiliki semboyan "*Bumei Tuwah Bepadan*". Kabupaten lampung timur terdiri dari 24 kecamatan dan 264

⁹Irianto, *Perempuan Dan Hukum*, 380.

desa. Berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis melalui website BPS (badan pusat statistik) dapat dilihat bahwa Lampung Timur memiliki beberapa sektor PDRB dari sektor-sektor tersebut terdapat 5 sektor unggulan PDRB menurut lapangan usaha. Dimana sektor-sektor tersebut terdiri dari Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor Perdagangan besar dan eceran, reservasi mobil dan sepeda motor, kemudian sektor industri pengolahan, dan sektor sektor konstruksi.

Gambar 1

Grafik 5 Sektor Unggulan PDRB Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha



Sumber : data sekunder diolah BPS lampung timur 2022

Dari grafik 1 tersebut dapat dilihat sektor pendapatan paling banyak ada pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebanyak 32,62%. Sedangkan sektor pertambangan dan penggalian 26,65% menjadi urutan kedua. Perdagangan besar dan eceran, reservasi mobil dan sepeda motor menjadi urutan ketiga yaitu 9,60%, kemudian industri pengolahan ada di urutan ke empat yaitu 7,93%. Dan urutan terakhir pendapatan daerah ada pada sektor konstruksi sebanyak 5,69%.¹⁰

¹⁰“Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2023.”.

Muara gading mas merupakan salah satu desa dikecamatan labuhan maringgai dikabupaten lampung timur di provinsi lampung dimana daerah tersebut merupakan daerah kawasan pesisir pantai timur sumatra. Desa Muara Gading Mas ini terdiri dari 14 dusun dan 52 RT. Desa muara gading mas ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 10,429 jiwa yang terdiri dari 5.353 laki-laki dan 5.076 perempuan dengan Kepala Keluarga berjumlah 2.804 KK.

Meninjau perkembangan industri disuatu daerah muara gading mas juga menjadi salah satu objek pada sektor pengelolaan dan sektor perikanan terutama industri skala rumah tangga. Potensi perikanan yang ada belum dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya namun dengan adanya industri kerupuk ikan ini dapat memberikan sumber matapencaharian baru bagi masyarakat sekitar desa muara gading mas dalam upaya pengembangan produk pada sektor perikanan serta membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarga. Berikut ini merupakan data jumlah *home industri* Desa Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung :

Tabel 1.1
Data Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Labuhan Maringgai

No	Desa	Sektor Usaha				Jumlah
		Rumah Tangga Mikro	Kecil	Sedang	Besar	
1	Karyatani	34	6	-		40
2	Karya makmur	88	3	-		91
3	Bandar negeri	6	3			9
4	Maringgai	90	2	-		92
5	Muara gading mas	46	80	4	9	139
6	Labuhan	156	10	-	1	167

	maringgai					
7	Sri gading	20	7	-		27
8	Sri minosari	16	4	-		20
9	Margasari	21	72	-	4	97
10	Sukorahayu	42	29	-	1	72
11	Karang anyar	-	-	-	1	1
Total		519	214	4	16	755

Sumber : data sekunder diolah BPS lampung timur 2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah industri pengolahan terbanyak ada pada desa labuhan maringgai yaitu 167 industri pengolahan, desa muara gading mas menjajdi urutan kedua setelah labuhan maeringgai yaitu 139 industri pengolahan, margasari menjadi urutan ketiga setelah muara gading mas yaitu 97 industri pengolahan, maringgai menjadi urutan ke-4 yaitu 92 indiiustri pengolahan, karya makmur menjadi urutan ke-5 yaitu 72 industri pengolahan, sukorahayuurutan ke-6 yaitu 72 industri pengolahan, kemudian urutan ke-8 ada pada desa sri gading yaitu 27 industri pengolahan, urutan ke-9 ada pada desasri minosari yaitu 20 industri pengolahan, , urutan ke-10 ada pada desa diantara desa bandar negri yaitu 9 industri pengolahan, kemudian yang terakhir ada pada desa karang anyar yaitu 1 home industri pengolahan.

Tabel 1.2
Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri
di Kecamatan Labuhan Maringgai

Desa	Industri Kayu	Anyaman	Industri Gerabah / Keramik /Batu	Industri Kain/ Tenun	Industri Makanan dan Minuman
Karyatani	5	2	1	5	16
Karya Makmur	6	-	-	2	4
Bandar Negeri	2	-	1	-	3
Maringgai	4	-	3	-	6
Muara Gading Mas		-	-	2	189
Labuhan Maringgai	4	-	-	4	48
Sri Gading	5	-	142	3	14
Sri Minosari	7	-	4	5	8
Margasari		-	14	1	83
Sukorahayu	1	-	-	-	41
Karang Anyar	4	26	2	4	6

^Sumber data : data skunder di olah BPS lampung timur 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah industri pengolahan makanan dan minuman paling banyak ada pada desa muara gading mas yaitu 189 industri sedangkan industri pengolahan gerabah/keramik/batu paling banyak ada didesa srigading yaitu 142 induatri.

Kabupaten lampung timur memiliki potensi yang sangat besar di bidang *home industri*. Salah satunya ialah didesa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai dimana terdapat beberapa *home industri* kerupuk ikan yang didirikan oleh masyarakat setempat dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga serta pemberdayaan ekonomi masyarakatnya sekitarnya.

Masyarakat pedesaan yang ada di desa muara gading mas ini memiliki penduduk yang bekerja disektor perikanan, pertanian, perdagangan, dan industri kecil. berikut ini merupakan data mata pencaharian di desa muara gading mas yang paling dominan:

Tabel 1.3
Data Mata Pencaharian dan Jumlah Pekerja di Desa Muara Gading Mas

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH PEKERJA
1	nelayan	632 orang
2	buruh nelayan	1.869 orang
3	petani	365 orang
4	buruh petani	763 orang
5	PNS	31 orang
6	Pengrajin	10 orang
5	pedagang	280 orang
6	Peternak	7 orang
7	Montir	6 orang
8	Dokter	2 orang
9	Bidan/perawat	9 orang
10	TNI/POLRI	4 orang
11	Tukang kayu	5 orang
12	Penjahit	9 orang
13	Industri kecil	37 orang
Total		4.066

Sumber Data : Dokumentasi Monografi Desa Muara Gading Mas Tahun 2022

Dilihat dari data diatas Mata pencaharian pokok masyarakat didesa ini didominasi oleh nelayan sekitar 632 orang, buruh nelayan sekitar 1.869 orang, petani skitar 365 orang, buruh petani sekitar 763 orang, pedagang sekitar 280, dan industri kecil sebanyak 37 orang, PNS 31 orang . Banyak dari mereka yang menggantungkan hidupnya dengan bercocok tanam maupun dari hasil laut. Sebagian besar mereka hanya bekerja sebagai buruh nelayan yang

berpenghasilan rendah dan dirasa kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Muara gading mas juga terkenal akan sumber daya alam kelautannya dan pengelolannya. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat melalui usaha kerupuk ikan.

Tabel 1.4
Laju Pertumbuhan PDRB kabupaten Lampung Timur
Menurut Lapangan Usaha (persen) 2016-2020

No	Lapangan Usaha/Industri	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, kehutan dan perikanan	2,32	0,89	0,35	-1,33	1,45
2	Pertambangan dan penggalian	0,31	1,06	-7,43	-4,51	-8,56
3	Industri pengolahan	10,45	13,48	-5,83	6,70	2,12
4	Pengadaan listrik, gas	7,22	10,91	-7,95	-17,89	11,22
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,69	5,27	5,02	7,08	4,75
6	Konstruksi	8,92	6,11	-2,08	7,68	7,61
7	Perdagangan besar dan eceran, reserpasi mobil dan sepeda motor	7,14	7,69	-2,40	4,46	19,71
8	Transportasi dan pergudangan	4,79	8,02	-4,04	2,56	23,80

9	Penyediaan akomodasi, makan dan minum	9,33	9,71	-4,06	-1,37	13,62
10	Informasi dan komunikasi	7,26	7,86	7,25	6,59	1,18
11	Jasa keuangan dan asuransi	1,69	2,12	3,61	2,28	-3,50
12	Real estate	3,97	5,88	-1,44	1,64	3,06
13	Jasa perusahaan	3,91	4,15	-1,59	1,11	15,64
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4,78	4,78	5,24	5,26	-0,94
15	Jasa pendidikan	8,92	8,66	3,40	1,34	2,42
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	5,94	6,13	9,56	3,83	-0,64
17	Jasa lainnya	9,06	8,43	-4,26	-2,15	32,63
18	Produk Domestik Regional Bruto	3,71	3,79	-2,26	0,24	2,02

Sumber : BPS kabupaten lampung timur tahun 2023

Berdasarkan informasi tentang kontribusi ataupun pertumbuhan sektor perekonomian kabupaten lampung timur pada tahun 2018-2022, dapat diketahui kabupaten lampung timur setiap tahunnya mengalami naik-turunnya sektor perekonomian, namun penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Salah satu sektor yang memiliki nilai rendah ialah sektor industri pengolahan (-5,83) hal ini disebabkan karna terdampaknya dari adanya penurunan daya beli masyarakat selama masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah, bila pendapatan suatu daerah

relatif rendah dapat dikatakan juga bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut juga akan rendah, dan bila pendapatan masyarakat tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga akan tinggi¹¹. Dari penjelasan diatas mengenai tingkat pendapatan dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan merupakan salah satu aspek penting untuk menentukan maju tidaknya suatu usaha.

Ketidak menentuan pendapatan hasil laut yang diperoleh masyarakat muara gading mas serta naik-turunnya sektor perekonomian masyarakat muara gading mas dari tahun ketahun membuat masyarakat pesisir sulit untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sehari-hari. Kondisi ini membuat para istri ingin ikut berperan dalam perekonomian keluarga dengan cara mereka ikut berperan dalam perekonomian dan bekerja di home industri kerupuk ikan. Salah satu alasan penulis memilih lokasi di daerah muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur karna sebagian besar penduduk perempuannya bekerja sebagai buruh home industri kerupuk ikan. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang menyebabkan mayoritas masyarakat muara gading mas khususnya perempuan ini lebih memilih untuk bekerja di home industri kerupuk ikan. Menurut pengamatan penulis, ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang istri untuk bekerja di home industri tersebut antara lain : 1) suami yang tidak memiliki pekerjaan tetap; 2) suami yang memang tidak memiliki pekerjaan sama sekali; 3) suami meninggal dunia.

Keadaan yang sulit, menuntut setiap anggota keluarga termasuk ibu rumah tangga untuk bekerja keras dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya baik sebagai buruh *Home Industri* Krupuk ikan atau sebagai buruh lainnya. Sehingga peran ibu rumah tangga yang harusnya bisa dilakukan dengan maksimal tidak dapat dilakukan karna kondisi perekonomian yang sulit menuntut mereka harus

¹¹wahyu daril, "Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen" IV (2013).

bekerja keras, keadaan tersebut dapat berdampak juga pada kelangsungan keluarganya. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai “ANALISIS HOME INDUSTRI KERUPUK IKAN TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pekerja Wanita Di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)”.

C. Fokus penelitian

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada peran Home Industri kerupuk ikan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan dalam peningkatkan pendapatan rumah tangga pemilik maupun pekerja *home industri* kerupuk ikan di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran *Home Industry* Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangganya?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Peran *Home Industry* Kerupuk Ikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangganya?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana proses dan peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang dilakukan home industri kerupuk ikan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangganya.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industri dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Desa Terkhusus Bagi Para Pekerja Perempuan Yang Ikut Berperan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penyusun, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana home industri ini bisa berperan besar terhadap pemberdayaan masyarakat sekitarnya terkhusus bagi wanita didalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya.
2. Bagi Peneliti lain dan pihak lain, peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat guna menambah wawasan kita bersama serta dapat memberikan kontribusi (sumbangan) pada daerah dalam memotivasi dan mengembangkan usaha-usaha kecil yang ada yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan rumahtangganya dalam mengurangi kemiskinan

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari sekian banyak skripsi yang penulis temukan, terdapat beberapa skripsi yang topiknya sama, namun ada perbedaan dari sistem pembahasannya. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini :

Mur Agni Septia, Afrida, Hendra Kusuma melakukan penelitian tentang “Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Didesa Mojo Sari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulung Agung”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profit persentase kontribusi tenaga kerja wanita dan untuk mengetahui pengaruh usia, jumlah produk dan pelatihan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita home industri batik didesa mojo sari. sedangkan metode analisis data yang digunakan ialah regresi linear berganda dan perhitungan pendapatan sederhana. Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa mayoritas responden berada pada usia yaitu 61-70 tahun, sedangkan pendidikan responden yaitu tamat SD. Dan hasil dari kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita sebesar 25.63% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi tenaga kerja wanita sebagai pengrajin batik masih relatif rendah. Dan hasil dari pengujian regresi dapat dikatakan bahwa variabel usia, jumlah produk dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita secara simultan, sedangkan secara parsial usia berpengaruh pada negatif dan signifikan, jumlah produk berpengaruh positif dan signifikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.¹²

Fajariah Astutik, Retno Mustika Dewi melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industri Gambir (Kerupuk Kertas) Didusun Dunegendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif serta subjek penelitian sebanyak enam pengelola gambir (kerupuk kertas) dan hasil penelitian ini adalah : 1) home industri gambir (kerupuk kertas) merupakan industri bersekala kecil yang dapat

¹²septia mur agni, dkk, “Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” Vol 1 Jilid 4 (2017).

meningkatkan pendapatan rumah tangga. 2) pendapatan home industri gambir mencapai rp.600.000,-/bulan. 3) faktor-faktor yang mendorong masyarakat dusun Dugendak mengelola home industri gambir (kerupuk kertas) yaitu, (a) Modal yang digunakan sedikit. (b) ketersediaan bahan baku gambir (kerupuk kertas). (c) tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pembuatan. (d) alat yang digunakan sederhana. (e) menggunakan rumah sendiri sebagai tempat produksi. (f) tenaga kerja dari keluarga sendiri. (g) membantu suami dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga¹³.

Syahdan dan Husnan, melakukan penelitian tentang “Peran Industri Rumah Tangga (*Home Industry*) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mana untuk melihat gambaran tentang industri ibu rumah tangga (*home industry*) pada usaha kerupuk terigu dan pendapatan keluarga dikecamatan sakra kabupaten lombok timur. Populasi yang diambil berjumlah 279 orang. Pengambilan sampel diambil secara *simple random sampling* dengan menetapkan dua desa dengan mengambil masing-masing 10% dari populasi dengan pertimbangan bahwa didua desa/kelurahan ini cukup banyak terdapat usaha kecil kerupuk terigu. Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa usaha kerupuk terigu memiliki peran perolehan pendapatan keluarga dikecamatan sakra lombok timur. Hal ini sesuai dengan hasil pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebesar Rp.1.110.675/bulan ini berarti bahwa pengolahan industri rumah tangga (*home industry*) pada usaha kerupuk terigu sangat layak untuk dikembangkan agar dapat memberikan rangsangan yang bersifat positif terhadap

¹³Fajariah Astutik dan Retno Mustika, “Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industri Gambir (Kerupuk Kertas) Didusun Dunegendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan” Vol 1, No. 3 (2013).

industri/usaha kecil lain dikabupaten lombok timur khususnya.¹⁴

Putu Martini Dewi Melakukan penelitian tentang “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh umur, jam kerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anak terhadap pendapatan keluarga pedagang perempuan dipasar badung kota Denpasar dengan menggunakan regresi linear berganda. Estimasi OLS menunjukkan semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan keluarga. Variabel umur menunjukkan nilai yang negatif, sedangkan yang lain menunjukkan tanda positif¹⁵

Norvita Wahyu Setia Wati Dan Endah Prawesti Ningrum melakukan penelitian tentang “Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data serta menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wanita didaerah pesisir memiliki kontribusi atau peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier keluarga. Hubungan antara suami istri dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan saling bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Pandangan ini tidak mempertentangkan antara pria dan wanita, melainkan antara pria dan wanita yang dapat bekerja sama untuk membangun kehidupan keluarga. Meningkatkan peran dan tugas istri

¹⁴Syahdan dan husan, “Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur” 1 no.1 (2019).

¹⁵Putu Martini Dewi, “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” 5 no.2 (2012).

sebagai pencari nafkah menimbulkan adanya kesepakatan antara suami dan istri untuk berbagi tugas¹⁶

Roadah, melakukan penelitian tentang “Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dikelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara”. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengamatan, wawancara dan study pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa selain bekerja diranah domestik sebagai iburumah tangga yang mengurus suami dan anak-anak, mereka juga dapat meluangkan waktunya untuk membantu suami bekerja sebagai, pengolah ikan asin, pembuatan terasi, berbagai makanan olahan dari rumput lau dan ikan, serta bekerja sebagai buruh industri pengolahan ikan. dengan itu merka bisa memperoleh penghasilan yang bisa memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membantu mengatasi biaya rumah tangga kebutuhan nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri-istri nelayan di Kelurahan Lapulu selain berperan di ranah domestik sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami dan anak-anak, mereka juga meluangkan waktunya untuk membantu suami bekerja sebagai, pengolah ikan asin, pembuatan terasi, berbagai makanan olahan dari rumput laut dan ikan, serta bekerja sebagai buruh di industri pengolahan ikan. Penghasilan yang diperoleh istri-istri nelayan memberi kontribusi yang cukup besar dalam membantu mengatasi biaya kebutuhan rumah tangga nelayan¹⁷

Sayyidatu Ulish Shofa dan Ardy Maulidy Navastara, melakukan penelitian tentang “Faktor Penentu Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Di Kabupaten Sidoarjo melalui Pengembangan Ekonomi Lokal”. Penelitian ini bertujuan

¹⁶Norvita Wahyu Setia Wati dan Endah Prawesti Ningrum, “Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan” Vol.1 no,1 (2018).

¹⁷Roadah, “Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dikelurahan Lapulu Kota Kendari Diprovinsi Sulawesi Tenggara” Vol.19 no. 2 (2013).

untuk merumuskan arahan pengembangan industri pengolahan perikanan di kabupaten sidoarjo melalui pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini membahas mengenai faktor penentu pengembangan industri melalui teknik analisis konten dan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan 6 faktor penentu pengembangan industri pengolahan perikanan, yaitu sumberdaya, kelembagaan, ekonomi, pasar dan pemasaran, transportasi, serta sarana dan prasarana pendukung pengolahan perikanan¹⁸

Tabel 1.5
Kajian penelitian terdahulu

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dan perbedaan
Mur Agni Septia, Afrida, Hendra Kusuma .	2017	Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Didesa Mojo Sari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulung Agung.	hasil penelitian ini mengatakan bahwa mayoritas responden berada pada usia yaitu 61-70 tahun, sedangkan pendidikan responden yaitu tamat SD. Dan hasil dari kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita sebesar 25.63% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaan terletak pada peningkatan pendapatannya. ➤ Perbedaannya terletak pada objek home industri, metode yang digunakan serta tempat penelitiannya.

¹⁸Sayyidatu Ulish Shofa Dan Ardy Maulidy Navastara, "Faktor Penentu Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Di Kabupaten Sidoarjo Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal" Vol. 4, No. 2 (2015).

			wanita sebagai pengrajin batik masih relatif rendah. Dan hasil dari pengujian regresi dapat dikatakan bahwa variabel usia, jumlah produk dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita secara simultan, sedangkan secara parsial usia berpengaruh pada negatif dan signifikan, jumlah produk berpengaruh positif dan signifikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.	
Fajariah Astutik, Retno Mustika Dewi.	2013	Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui	hasil penelitian ini adalah : 1) home industri gambir (kerupuk kertas) merupakan industri	➤ Persamaan ya terletak pada upaya peningkatan pendapatan rumah tangga

		<p>Home Industri Gambir (Kerupuk Kertas) Didusun Dunegendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.</p>	<p>bersekala kecil yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. 2) pendapatan home industri gambir mencapai rp.600.000,- /bulan. 3) faktor-faktor yang mendorong masyarakat dusun Dunegendak mengelola home industri gambir (kerupuk kertas) yaitu, (a) Modal yang digunakan sedikit. (b) ketersediaan bahan baku gambir (kerupuk kertas). (c) tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pembuatan. (d) alat yang digunakan sederhana. (e) menggunakan rumah sendiri sebagai tempat produksi. (f) tenaga kerja dari keluarga sendiri. (g) membantu suami dalam meningkatkan pendapatan</p>	<p>melalui home industrinya. ➤ Perbedaan ya terletak pada lokasi penelitian serta jenis kerupuk yang dibuat.</p>
--	--	---	--	--

			rumah tangga.	
Syahdan dan Husnan	2019	Peran Industri Rumah Tangga (<i>Home Industry</i>) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.	Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa usaha kerupuk terigu memiliki peran perolehan pendapatan keluarga dikecamatan sakra lombok timur. Hal ini sesuai dengan hasil pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebesar Rp.1.110.675/bulan ini berarti bahwa pengolahan industri rumah tangga (<i>home industry</i>) pada usaha kerupuk terigu sangat layak untuk dikembangkan agar dapat memberikan rangsangan yang bersifat positif terhadap industri/usaha kecil lain dikabupaten lombok timur khususnya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaannya, sama-sama membahas tentang home industri krupuk. ➤ Perbedaannya ada di jenis kerupuknya serta tempat penelitiannya
Putu Martini Dewi	2012	Partisipasi Tenaga Kerja	Estimasi OLS menunjukkan semua variabel	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaannya, Sama-sama

		Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan keluarga. Variabel umur menunjukkan nilai yang negatif, sedangkan yang lain menunjukkan tanda positif.	membahas mengenai tenaga kerja perempuan dan pendapatan keluarga. ➤ Perbedaan ada di metode pengambilan datanya tempat penelitiannya serta variabel penelitiannya.
Norvita Wahyu Setia Wati Dan Endah Prawesti Ningrum	2018	Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan.	hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wanita didaerah pesisir memiliki kontribusi atau peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer, skunder, bahkan tersier keluarga. Hubungan antara suami istri dapat	➤ Persamaan, peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan metode yang digunakan. ➤ Perbedaan, ada pada lokasi penelitian.

			<p>memenuhi kebutuhan keluarga dengan saling bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Pandangan ini tidak mempertentangan antara pria dan wanita, melainkan antara pria dan wanita yang dapat bekerja sama untuk membangun kehidupan keluarga. Meningkatkan peran dan tugas istri sebagai pencari nafkah menimbulkan adanya kesepakatan antara suami dan istri untuk berbagi tugas.</p>	
Roadah	2013	Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dikelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri-istri nelayan di Kelurahan Lapulu selain berperan di ranah domestik sebagai ibu rumah	➤ Persamaan ya terletak pada metode pengumpulan data serta peran istri dalam meningkatkan ekonomi

		Sulawesi Tenggara.	tangga yang mengurus suami dan anak-anak, mereka juga meluangkan waktunya untuk membantu suami bekerja sebagai, pengolah ikan asin, pembuatan terasi, berbagai makanan olahan dari rumput laut dan ikan, serta bekerja sebagai buruh di industri pengolahan ikan. Penghasilan yang diperoleh istri-istri nelayan memberi kontribusi yang cukup besar dalam membantu mengatasi biaya kebutuhan rumah tangga nelayan.	keluarga. ➤ Perbedaannya terletak pada tempat penelitian
Sayyidatu Ulish Shofa dan Ardy Maulidy Navastara	2015	Faktor Penentu Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Di Kabupaten Sidoarjo melalui Pengembangan Ekonomi Lokal	Hasil penelitian ini menunjukkan 6 faktor penentu pengembangan industri pengolahan perikanan, yaitu sumberdaya, kelembagaan, ekonomi, pasar dan pemasaran, transportasi, serta sarana dan prasarana	➤ Persamaan terletak pada industri pengolahan perikanan. ➤ Perbedaan, terletak pada metode yang digunakan, tempat penelitian.

			pendukung pengolahan perikanan.	
--	--	--	---------------------------------------	--

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif*. alasannya karena penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran home industri kerupuk ikan ini terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya berdasarkan riset yang bersifat *deskriptif* dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna akan lebih ditekankan dalam penelitian *kualitatif*. untuk menghasilkan gambaran yang baik dibutuhkan serangkaian langkah yang sistematis, adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan¹⁹. Dinamakan studi lapangan karna tempat penelitian dilapangan, yaitu di desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur. pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi dimasyarakat.

Dalam hal ini, data yang akan dikumpulkan yaitu mengamati secara langsung pemberdayaan ekonomi perempuan melalui home industri kerupuk ikan pada masyarakat sekitar daerah, khususnya daerah muara gading

¹⁹Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2010), h,21.

mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif analisis*. Penelitian *deskriptif analisis* adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang²⁰. Penelitian deskriptif analisis ini digunakan untuk mengungkapkan data penelitian yang sebenarnya. Dalam kaitan ini, peneliti ingin menggambarkan dan melakukan analisis dengan apa adanya tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui home industri kerupuk ikan pada masyarakat sekitar daerah khususnya daerah muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur.

3. Data dan SumberData

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data sebagai pusat informasi pendukung dan pelengkap sumber data tersebut, sumber data yang dimaksud ialah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti data hasil dari wawancara²¹. yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah beberapa pegawai *home industry* kerupuk ikan, pemilik *home industry* kerupuk ikan, tokoh masyarakat, antara lain kepala desa, anggota masyarakat yang mengetahui program pemberdayaan masyarakat pembuatan kerupuk ikan Didesa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

²⁰ moh nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), h,63.

²¹umar husein, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, cetakan ke-5 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997), 43.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer²² Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder ini ialah dari buku-buku, jurnal, artikel, serta data lainnya yang dapat membantu ketersediaan data yang relevan dengan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti²³ Metode observasi penulis gunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian. Dengan menerapkan metode observasi non-partisipan, dimana penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktifitas yang dilaksanakan oleh para pekerja home industri. Penulis menggunakan metode ini sebagai pelengkap yaitu untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁴Wawancara ini memakai teknik bebas terpimpin yaitu penulis lebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan kepada pihak pemilik home industri kerupuk ikan dan para pekerja home industri di Daerah Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung

²²husein, h,44.

²³Usman husaini dan purnomo setiady akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. ke-5 (sinar grafika offset, 2004), h,54.

²⁴Usman husaini dan purnomo setiady akbar. *metodologi penelitian sosial*h.58

Timur. Wawancara ini penulis lakukan dengan tidak terstruktur dan tidak formal karena untuk menghindari kekakuan antara peneliti dengan pihak responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Pengumpulan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.²⁵ Didalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan antara lain ialah berupa catatan lapangan, hasil wawancara dengan beberapa sumber, yaitu : karyawan/pegawai *home industry*, pemilik *home industry* dan tokoh masyarakat, hasil observasi, Data kewilayahan dan kependudukan Desa Muara Gading Mas.dokumen arsip rekapitulasi jumlah pengrajin kerupuk, foto-foto pembuatan kerupuk, foto-foto sarana dan prasarana pendukung.

5. Popoulasi danSampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ populasi dalam penelitian ini adalah 3 home industri kerupuk ikan yang ada didesa muara gading mas yang terdiri dari 3 orang pemilik home industri dan 30 orang pekerja yang berada di desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur.

²⁵ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 144

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (bandung : alfabeta, 2015), h.115.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷ Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010), adalah apabila subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, namun jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah sampel yang ada pada 3 home industri kerupuk ini kurang lebih hanya 33 orang responden.

6. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah berupa informasi serta data yang bersifat deskriptif. Setelah semua data terkumpul baru kemudian akan diolah. Pengolahan data akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karna kemungkinan data yang masuk itu tidak logis dan meragukan. Tujuan dari editing ialah untuk menghilangkan kesalaha-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan dan bersifat koreksi, sehingga kekurangannya dapat dilengkapi atau diperbaiki²⁸. Editing atau pemeriksaan data ini bertujuan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban, tulisan yang sudah benar dan relevan dengan data penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan peningkatan

²⁷ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Citra, 2010), H. 62.

²⁸Sumandi suryabrata, *Metodologi Penelitian* (jakarta :raja grafindo persada, 2011), h, 75.

pendapatan ekonomi perempuan melalui home industri kerupuk ikan.

b. *Organizing*

Ialah Menyusun kembali data yang telah didapatkan dalam penelitian yang diperlukan dalam rangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah yang sistematis²⁹. Organizing merupakan pengaturan kembali pengaturan data penelitian secara tepat atau sistematis agar sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penyusunan data, peneliti mengumpulkan data-data pemilik dan pekerja home industri kerupuk ikan untuk kemudian digolongkan berdasarkan meningkat atau tidaknya pendapatan mereka secara sistematis agar memudahkan dalam menganalisis.

c. Menganalisis data

Yaitu data disusun dengan teratur, akurat, dan logis kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk kemudian didapatkan hasil berupa jawaban atas pertanyaan yang terkandung dalam rumusan masalah hasil ini yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan yang terdapat dalam penelitian.

7. Analisis data

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan induktif, yaitu prosedur penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, h, 245.

dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori³⁰ Metode analisis ialah metode analisis data yang isinya berbentuk tulisan bukan angka, data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif dibuat dengan apa adanya atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi data oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif. data kualitatif yang digunakan ini berisi tentang : sejarah usaha, bentuk dan skala usaha, alat yang digunakan, struktur biaya usaha dan sistem gaji. Data yang diperoleh bersumber dari data primer yang diperoleh langsung dari pemilik dan pekerja home industri kerupuk ikan desa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai lampung timur.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan data observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas-aktivitas apasaja yang dilakukan oleh pemilik usaha di home industri kerupuk ikan. Sedangkan wawancara dilakukan langsung dengan pemilik usaha kerupuk beserta pekerjanya.

Sebelum peneliti menganalisa data yang telah banyak terkumpul maka peneliti akan mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*) dan kemudian melakukan kesimpulan (*concluding drawing/verivication*) terhadap data tersebut agar mempermudah dalam menemukan penyelesaian.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data

³⁰Sugiono, h, 141.

yang diperlukan.³¹ Mereduksi data disini maksudnya ialah memilih data-data yang penting untuk membantu menganalisa penelitian.

b. Menyajikan data (*data display*)

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³² Menyajikan data setelah mereduksi data yaitu langkah kedua setelah mereduksi atau setelah data tersebut terkumpul dan tersusun kemudian, peneliti akan memberikan hipotesis berupa penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

c. Kesimpulan (*concluding drawing/verivication*)

Penarikan kesimpulan ialah hanya sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dapat diambil pada akhir dari suatu pembahasan pada permasalahan akhir. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai dengan mudah.³³ Penarikan kesimpulan ialah langkah akhir dari setelah mereduksi dan menyajikan data sehingga menemukan jawaban akhir yang bersifat mutlak setelah dilakukan nya pembuktian dan verifikasi data.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab, yang setiap babnya memiliki sub-sub pembahasan yaitu sebagai berikut :

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*, (bandung : alfabeta, 2017), h.338.

³²Sugiono, h.137.

³³Sugiono, h.101.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan atau awalan yang memperkenalkan secara metodologi mengenai penelitian ini yang isinya terdiri: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang membahas mengenai objek penelitian yaitu pemberdayaan ekonomi perempuan, peningkatan pendapatan rumah tangga, home industri, pandangan perempuan bekerja dalam islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian yang berisikan hasil analisa penulis mengenai penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada serta menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah untuk kemudian diambil keputusan final.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dan rekomendasi yang disajikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

1. Teori pemberdayaan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata 'daya' yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.³⁴

Menurut Ambar Teguh Sulistiani (2004) pemberdayaan dimaknai sebagai suatu proses menuju budaya atau proses pemberian daya / kekuatan / kemampuan, dan proses pemberian daya//kekuatan/kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada pihak yang tidak atau kurang berdaya.³⁵

Menurut Sumodiningrat (1999), pemberdayaan merupakan upaya untuk mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.³⁶

Secara konseptual, pemberdayaan pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan) karenanya ide utama pemberdayaan

³⁴Ambar teguh sulistiani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, cetakan ke-2 (yogyakarta, penerbit graha media, 2017), h,77.

³⁵Pantri Heriyati and Taufani C. Kurniatun, *PEMBERDAYAAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI USAHA KECIL WARGA* (Penerbit Qiara Media, 2022), h.147.

³⁶Mardikunto Totok, Poerko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.*, Cet Ke-5 (bandung : alfabeta, 2019).

bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Pemberdayaan juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuasaan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari kesakitan (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang yang mereka perlukan. (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.³⁷

Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses seseorang yang kurang berdaya/belum berdaya menjadi seseorang yang berdaya atau memiliki kemampuan untuk melepaskan diri dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan, rasa ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kelaparan, kesakitan,kebodohan.

2. Pemberdayaan ekonomi perempuan

Pemberdayaan ekonomi perempuan adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan pemenuhan hak ekonomi perempuan melalui penguatan produktifitas ekonomi perempuan dalam rangka mengurangi beban biaya kesehatan dan pendidikan keluarga miskin.

Menurut Aritonang (2013), pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan kemampuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilan meraih akses dan penguasaan terhadap posisi pengambil

³⁷suharto edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social Dan Pekerjaan Sosial* (bandung pt. rafika aditama, 2021), h, 57.

keputusan, sumber dan struktur atau jalur yang menunjang.³⁸

Kemensos (2011) Pemberdayaan perempuan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumberdaya dalam aspek kehidupan.³⁹

Taylor(1994:250) mengatakan bahwa proses pemberdayaan merupakan berpusat pada pemahaman subordinasi perempuan dalam menciptakan kondisi dimana orang-orang yang kurang beruntung dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan struktur yang mewujudkan social, hak politik dan ekonomi. Proses ini berfokus pada pertumbuhan perempuan sebagai individu dalam masyarakat, mengidentifikasi dan menghormati nilai-nilai dan hak-hak mereka.

Istilah pemberdayaan juga seringkali digunakan dalam konteks kemampuan dalam meningkatkan keadaan ekonomi (pemuahan kebutuhan praktis) individu, yang merupakan prasyarat pemberdayaan. Definisi-definisi tersebut mencerminkan bahwa proses pemberdayaan merupakan merupakan tindakan usaha perbaikan atau peningkatan ekonomi, social, budaya politik dan psikologi baik itu secara individual yang berbeda. Dengan demikian, pemberdayaan psikologi, social-budaya, ekonomi dan politik yang berkaitan erat satu sama lain, karna dengan adanya jaringan kerjasama diantaranya yang saling memberdayakan dapat tercipta transformasi social dimana tidak adanya penekanan dan perbudakan terhadap kaum perempuan.⁴⁰

³⁸Siti Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Keadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)" Vol. 9, No 1 (2013).

³⁹Joel daniel Immanuel Kairupan, Noormalita Primandaru, "ANALISIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA NEW VENTURE CREATION: ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI" Vol. 32 (2020).

⁴⁰onny s priyono dkk, *Pemberdayaan Konsep Kebijakan Dan Implementasi*, ke-3 (Jakarta : Centre for Strategic and International Studies (CSIS), 1996, 1996).

Disamping itu, perumusan strategi pemberdayaan masyarakat juga harus diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan kaum perempuan dan generasi muda dalam pemberdayaan masyarakat. Khususnya yang menyangkut mengenai peran wanita/perempuan dalam pemberdayaan, Perlu diperhatikan bahwa ;

- a. Kaum perempuan terbukti membuktikan kontribusi yang besar dalam masyarakat, tetapi masih jarang dilibatkan dalam pertemuan-pertemuan pemberdayaan masyarakat.
- b. Kaum perempuan belum memperoleh perhatian yang sederajat dengan pria, baik dalam kegiatan pemberdayaan maupun dalam pelaksanaan seluruh kegiatan masyarakat.

Menurut Nurwati Nunung, Gevia Nur Isna Dera Putri, Risna Resnawaty, menurut penelitiannya bahwasannya program pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pendidikan kewirausahaan kreatif ini adalah salah satu cara untuk menjadikan ibu-ibu disuatu daerah menjadi lebih mandiri, mempunyai keterampilan, dan mampu mengembangkan dirinya, keluarga serta orang-orang yang ada disekitar.

Dari beberapa pengertian diatas maka pemberdayaan ekonomi perempuan dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memotivasi membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yg dimilikinya dan berupaya mengembangkannya agar mampu baik itu secara fisik, mental, fikiran serta melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan untuk mencapai kesejahteraan sosial dalam hidupnya.

Dalam konteks pembangunan nasional, pemberdayaan perempuan berarti upaya menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan. Menurut Riant Nugroho menyatakan tujuan dari program pemberdayaan perempuan, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
- b. kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerjaproduktif dan mandiri.

pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan perempuan dalam memperoleh akses dan kontrol terhadap semua sumber daya dalam seluruh aspek kehidupan.

3. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun proses dari tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat ialah sebagai berikut :

a. Tahap Penyadaran

Merupakan tahapan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahap ini, pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan diharuskan untuk sadar mengenai suatu perubahan agar keadaannya sejahtera. Tahap ini dilakukan untuk membuka keinginan dan kesadaran tentang kondisi yang ada serta dapat

merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi hidupnya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

b. Tahap Transformasi

Merupakan tahapan untuk menambah kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Tahap ini digunakan untuk mendorong terjadinya keterbukaan wawasan serta menguasai kecakapan pada keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.

c. Tahap Peningkatan kemampuan Intelektual

Merupakan tahapan berupa kecakapan dalam keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menghantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan. Di samping itu kemandirian mereka perlu dilindungi supaya dapat terpupuk dan terpelihara dengan baik, dan selanjutnya dapat membentuk kedewasaan sikap masyarakat.⁴¹

⁴¹neti sunarti, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG PERTANIAN OLEH LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JADIMULYA KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN," n.d.

4. Indikator pemberdayaan

Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari masyarakat miskin yang kemudian berdaya, masyarakat yang memiliki pengetahuan, masyarakat yang memiliki kreativitas, dan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi, sosial, aspirasi, mata pencaharian, partisipasi sosial, kemandirian dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya, dan memiliki rasa percaya diri.⁴² Indikator keberhasilan tersebut memperlihatkan bahwa pemberdayaan berkaitan erat dengan masyarakat miskin, masyarakat yang kurang pengetahuan, memiliki daya kreativitas rendah, serta masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan primernya.

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat juga dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan kemampuan kultural dan politisi. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan, yaitu: 'kekuasaan di dalam; (power within), ;kekuasaan untuk' (power to) 'kekuasaan atas' (power over), dan 'kekuasaan dengan' (power with).⁴³ Adapun indikator pemberdayaan ialah :

a) Kebebasan mobilitas

kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, kerumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.

⁴²Achmad Subianto, *Pemberdayaan Ekonomi Dengan Zakat* (Jakarta: YBDN Press, 2004).h.

⁴³edi suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Pembangunan Kesejahteraan Social & Pekerjaan Social*, Cet Ke-7 (bandung : pt refika aditama, 2021), h.63-64.

b) Kemampuan membeli komoditas kecil

kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu, dll); kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak, shampo, dll). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya; terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.

c) Kemampuan membeli komoditas besar

kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio, koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indikator di atas, poin tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya; terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.

d) Terlibat dalam membuat keputusan-keputusan rumah tangga

mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ditenak, memperoleh kredit usaha.

e) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga

responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa izinnnya; yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja di luar rumah.

f) Kesadaran hukum dan politik

mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan; seorang anggota DPRD

setempat; nama presiden; mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum-hukum waris.

g) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes

seseorang dianggap "berdaya" jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya, terhadap suami yang memukul istri; istri yang mengabaikan suami dan keluarganya; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.

h) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga

memiliki rumah, tanah, aset produktif, tabungan. seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya⁴⁴

5. Tujuan pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan ekonomi perempuan dilakukan untuk mewujudkan perempuan Indonesia yang maju dan mandiri di bidang ekonomi melalui pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi produktif untuk mendukung terciptanya kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera baik dilingkungan keluarga maupun bangsa.

Dalam operasionalnya tujuan umum dapat dijabarkan dalam beberapa tujuan khusus diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas SDM perempuan Indonesia dibidang ekonomi sehingga mampu meningkatkan kontribusi dan keikut sertaannya dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai kehidupan lainnya.
- b. Membuka memperluas kesempatan bagi kaum perempuan untuk mengembangkan potensi dirinya serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui mekanisme pengembangan aktivitas produktif.

⁴⁴suharto, h.64.

c. Memperkuat *bargaining position* kaum perempuan dalam mengakses sumber daya ekonomi.⁴⁵

Adapun tujuan lain dari pemberdayaan ekonomi perempuan adalah Pemberdayaan perempuan dilakukan untuk menunjang dan mempercepat tercapainya kualitas hidup dan mitra kesejajaran antara laki-laki dan perempuan yang bergerak dalam seluruh bidang atau sektor. Keberhasilan pemberdayaan perempuan menjadi cita cita semua orang. Namun untuk mengetahui keberhasilannya. sesuai dengan tujuan diatas, sasaran PPEP adalah sebagai berikut :

- 1) Teridentifikasinya karakteristik *personal* (SDM), kehidupan, dan aktivitas ekonomi.
 - 2) Terbentuknya kelompok perempuan produktif sebagai wadah pemberdayaan peningkatan kemandirian, dan peningkatan kondisional ekonomi kaum perempuan miskin.
 - 3) Tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi produktif yang dikelola oleh kelompok perempuan produktif.⁴⁶
6. Pemberdayaan Perempuan Menurut Perspektif Ekonomi Islam
- a. Pengertian pemberdayaan perempuan menurut perspektif Islam

Pemberdayaan perempuan menurut persepektif Islam adalah upaya pencerdasan muslimah hingga mampu berperan menyempurnakan seluruh kewajiban dari Allah SWT, baik di ranah domestic maupun public. Kesalahan aktivitas perempuan diarahkan. Kesuksesan seorang perempuan di sektor domestic (rumah tangga) di tandai dengan berperanya

⁴⁵kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik indonesia, *Kebijakan Dan Strategis Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Kementerian PP Dan Perlindungan Anak*, h.10.

⁴⁶kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik indonesia, *Kebijakan Dan Strategis Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Kementerian PP Dan Perlindungan Anak*.

perempuan dalam mengatur rumah tangga sesuai dengan aturan yang telah Allah turunkan. Perempuan yang mendidik anak-anaknya dan mengatur urusan rumah tangganya.⁴⁷

Di Indonesia keberadaan perempuan yang jumlahnya lebih besar dari laki-laki membuat pendekatan pemberdayaan dianggap suatu strategi yang melihat perempuan bukan sebagai beban pembangunan melainkan potensi yang harus dimanfaatkan untuk menjang proses pembangunan. Pembangunan yang menyeluruh menuntut adanya peran serta laki-laki dan perempuan di segala bidang. Perempuan mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk ikut serta dalam segala kegiatan pembangunan. Dengan demikian, perempuan sama halnya dengan laki-laki dapat menjadi sumber daya fisik lainnya sebagai penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional, yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur dan sejahtera. Dalam hal ini Mahmud Syaltut menulis: “Tabiat kemanusiaan antara lekaki dan perempuan hampir (dapat didapatkan) sama, Allah telah menganugerahkan kepada perempuan sebagaimana menganugerahkan kepada lelaki potensi dan kemampuan yang cukup agar masing-masing dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas yang bersifat umum maupun khusus”. Sebagaimana dalam surah An-Nisa’ ayat 34 yang artinya:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۖ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ

⁴⁷niswatun hasanah, “PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARI’AH” 7 no.2 (2021).

لَلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ
 وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ فَلَا
 تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar (QS.an-nisa 34).⁴⁸

Ayat ini menegaskan bahwa berbicara tentang kepemimpinan laki-laki (dalam hal ini suami) terhadap seluruh keluarganya dalam bidang kehidupan rumah tangga. Kepemimpinan ini pun tidak mencabut hak-hak perempuan dalam bernagai segi, termasuk dalam hak kepemilikan harta pribadi dan hak pengelolaannya walapun tanpa persetujuan suami.

Keterlibatan perempuan dalam pekerjaan pada masa awal Islam, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Islam membenarkan mereka arti dalam berbagai aktivitas. Para perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang, di dalam ataupun di

⁴⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang : CV asy syifa, 1999), hlm. 66.

luar rumahnya, baik secara mandiri ataupun bersamaorang lain, dengan lembaga keuangan maupun swasta, selama pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan, serta selama mereka dapat memelihara agamanya, serta dapat pula menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.

Secara singkat, dapat dikemukakan rumusan menyangkut pekerjaan perempuan yaitu bahwa “perempuan mempunyai hak untuk bekerja, selama pekerjaan tersebut membutuhkannya, selama mereka membutuhkan pekerjaan dan selama norma-norma agama dan susila tetap terpelihara. Pekerjaan dan aktifitas yang dilakukan oleh perempuan Masa Nabi cukup beraneka ragam, misalnya Ummu Salim Binti Malham bekerja sebagai perias penganten pada masa Nabi. Istri Nabi Khadijah binti Khuwailid dalam bidang perdagangan, dan masih banyak lagi contoh menyangkut perempuan yang bekerja dalam berbagai bidang usaha dan pekerjaan.

Seperti halnya kaum perempuan di keluargabudidaya ikan Bendiljati Wetan terlibat dalam aktifitas mencari nafkah untuk keluarganya. Selama ini perempuan hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Dari pada hanya menjadi ibu rumah tangga yang tidak berproduktifitan makan dari itu di didirikan kelompok pembudidaya ikan perempuan yang bertujuan untuk memproduktifitaskan kaum perempuan serta dapat menambah pendapatan keluarga.

Biasanya, pekerjaan tersebut tidak bisa ditunaikan semuanya. Dalam waktu yang sama, mereka juga harus merawat dari mendidik anak-anaknya. Selain mengurus suami dan anak sesuai dengan kadar intelektual dan profesinya maka mereka

berkewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Agar hal tersebut dapat berjalan beriringan, maka perempuan dapat menentukan manakah dari sekian banyak kemaslahatan yang lebih penting dan harus dipecahkan pertama kali, misalnya dengan skala prioritas. Skala prioritas sebagaimana dijelaskan pada sosiologi menunjukkan bahwa penunaian tugas oleh perempuan atas tanggung jawab mengurus suami dan membahagiakan serta mendidik anak-anak agar menjadi anak soleh merupakan tingkat kemaslahatan yang paling tinggi atau merupakan tuntutan skala prioritas primer dalam konsep kemaslahatan masyarakat.

Dihadapkan dari realita ini jika dalam suatu kondisi perempuan dihadapkan kepada tugas dan kewajiban dan rumah tangga serta aktivitas keilmuan dan sosial lainnya, padahal dia tidak sanggup menunaikan keduanya dalam waktu bersamaan, maka yang harus dikerjakan berdasarkan retorika skala prioritas adalah menunaikan tugas dan kewajiban rumah tangga maka hal itu harus mengorbankan kepentingan lainnya. Hal ini lebih jelas lagi ketika perempuan bekerja hanya untuk mengejar status sosial atau hanya demi kebanggaan terhadap masyarakat. Dalam kondisi semacam ini, perempuan harus mendahulukan kehidupan, seperti merawat dan mendidik anak-anaknya.

b. Perempuan Bekerja Dalam Pandangan Islam

Jika kembali ke-masa dimana sebelum datangnya Islam. Maka kita akan mendapati bahwasannya perempuan pada masa itu diperlakukan tidak adil. Dimana masyarakat pada zaman jahiliah sebagaimana diketahui bahwa adanya diskriminasi akut antara anak laki-laki dan anak perempuan. Mengubur hidup-hidup bayi perempuan yang baru lahir adalah hal

yang biasa dilakukan. Jika tibanya saat melahirkan, sang ibu selalu ditempatkan ditengah gurun sahara, sedangkan didekat tempatnya ada galian lubang. Jika yang lahir berjenis kelamin perempuan, seketika dengan segera orang sekitar, bahkan ayahnya sendiri akan melempar bayinya akan ke lubang yang telah disediakan, bayi kecil yang tak berdosa itu seketika akan dikubur dengan pasir. Dan apabila anak yang dilahirkan berjenis kelamin laki-laki, maka semua akan kembali kerumah masing-masing dengan penuh kebanggaan dan riang gembira. Kebiasaan ini tergambar dengan jelas firman allah subhanahu wa ta'ala

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ
 يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَبِهِ ۚ أَيَسْكُرُ
 عَلَىٰ هُونٍ ۖ أَمْ يُرَدُّنَّ فِي التُّرَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ



Artinya : (58) Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah. (59) Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)?. Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu. (QS. An-nahl 16 ayat 58-59)⁴⁹

Melihat sejarah perempuan beberapa abad kebelakang, kedudukan perempuan pada zaman Nabi

⁴⁹Departemen Agama RI, 218.

Muhammad SAW begitu rendah sehingga tidak memiliki martabat dan dapat diperjual-belikan, bahkan kelahiran bayi perempuan dianggap sebagai sebuah bencana.⁵⁰

Islam kemudian datang untuk menghentikan petaka hina ini, bahkan Rosulullah SAW, sendiri yang telah memberikan suri tauladan dalam memperlakukan kaum perempuan secara hormat, memberikan hak yang sama, kebebasan yang setara, pendapatan yang sebanding.

Dalam kesempatan lain beliau juga bersabda : siapa yang menanggung dua anak perempuan samapai dewasa, maka kelak dihari kiamat dia akan datang sedang dengan aku perumpamaan nya seperti ini.” beliau menggabungkan kedua jarinya. (HR muslim 149/2631).

Kemudian islam datang kaum perempuan mulai diperhitungkan, pada masa rosullulah SAW kaum perempuan berperan penting dan ikut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan, sosial, pendidikan, ekonomi dan politik. Islam memberikan kaum perempuan hak pengelolaan kekayaan secara terpisah dari harta kekayaan laki-laki.⁵¹

Ekonomi islam memerintahkan kita untuk bekerja keras karna bekerja merupakan sebagian dari ibadah. Pada dasarnya islam sangat mendorong kepada kaum perempuan untuk bekerja keras. Bekerja secara maksimal dan optimal sesuai dengan kadar kemampuan dan kodratnya. Karna itulah perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki, perempuan juga mempunyai hak yang sama dalam menyatakan pendapat dan aspirasinya.

⁵⁰Arifin Djohar, Juju Jumena Dan Halimatu Sa“Diyah.”Pemberdayaan Pekerja Perempuan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam” *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* vol. 3, No. 1(2018)

⁵¹Sameh Muhammad Said, *Muhammad Sang Yatim* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2002).H.488

Ada 3 pendapat mengenai hukum wanita bekerja dalam islam :

1. Mereka yang secara absolut melarang wanita bekerja

Menurut Yusuf Al-Qardhawi ia berpendapat bahwa perempuan Islam secara umum diperintahkan untuk menetap di dalam rumah, walaupun ia mengakui bahwa sebenarnya relasi surat al-ahzab ayat 33 ini lebih terarah kepada istri-istri nabi Muhammad SAW, tapi perempuan selain isteri nabi juga tercakup dalam perintah tersebut.⁵² Hal yang hampir senada juga diterjemahkan oleh Ibn Katsir yang mengatakan bahwa ayat di atas mengandung arti perempuan tidak dibenarkan ke luar rumah kecuali ada kebutuhan yang dibenarkan oleh agama.

Adapun ayat yang mendukung pendapat mereka ialah :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ
وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ
أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari

⁵²Asriaty, “Wanita Karir Dalam Pandangan Islam” *jurnal Al-Maiyyah* vol.07 no.2 (2014): 176.

*kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya. (Qs. Surat al-ahzab ayat 33)*⁵³

Sebagian ulama Kufah sebuah aliran pemikiran hukum yang banyak diafiliasikan dengan rasionalisme Imam Abu Hanifah memahami kata tersebut dengan “tinggalah di rumah kalian dan tetaplah berada di sana “.

2. Pendapat yang memperbolehkan wanita bekerja asal ada izin suami atau orang tua, dan sedang dalam keadaan darurat.

Didalam surat an-nahl ayat 97 disebutkan secara tegas bahwa untuk menciptakan kehidupan yang baik (*hayatan thayyibah*) dipersyaratkan peran aktif setiap orang yang beriman, laki-laki maupun perempuan yang mana melakukan aktifitas-aktifitas yang positif (*amalan shalihah*). Adapun isi dari surat an-nahl ayat 97 tersebut ialah :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنَحْنِئِنَّهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Qs. Surat an-nahl ayat 97)*⁵⁴

⁵³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm. 337.

⁵⁴Departemen Agama RI, hlm. 222.

Dalam ayat ini mekankan bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman. Menurut beberapa ulama tentang hukum wanita bekerja dalam islam di luar rumah ialah *mubah* atau diperbolehkan. Beberapa golongan ulama ini mengatakan bahwa islam tidak melarang wanita bekerja diluar rumah asalkan mereka dapat memahami syarat-syarat yang membolehkan wanita bekerja dan mereka dapat memenuhinya. Adapun syarat-syarat tersebut didasari oleh ayat-ayat al-Qur'an dan hadits wanita yang mencakup hak dan kewajiban yang telah ditetapkan dalam islam.⁵⁵

Didalam surat al-Qashash, ayat-23-28, juga dikisahkan mengenai dua putri Nabi Syu'aib as yang bekerja menggembala kambing di padang rumput, yang kemudian bertemu dengan Nabi Musa as.

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِّنَ النَّاسِ
يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا
خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصَدَرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا
شَيْخٌ كَبِيرٌ

Artinya : *Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat at begitu)?"*

⁵⁵muhibudin, "Pandangan Ulama Dayah Terhadap Perempuan Pekerja Pada Malam Hari Pada Fasilitas Umum (Studi Penelitian Di Kabupaten Bireun)" Vol. 4, No. 1 (2018): 114.

Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".⁵⁶

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ^ط إِنَّ خَيْرَ مَن
 اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٦٧﴾

Artinya : salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".⁵⁷

Muhammad Qutb berpendapat bahwa ayat ini bukan berarti larangan terhadap perempuan untuk bekerja, karena Islam tidak melarang wanita bekerja, hanya saja Islam tidak mendorong hal tersebut, Islam membenarkan mereka bekerja karena darurat dan bukan menjadikannya hal yang utama. Hampir sama dengan pendapat di atas Hayya binti Mubarak al Barik berpendapat bahwa pada dasarnya adalah haram wanita bekerja diluar. Haramnya seorang wanita bekerja di luar rumah terkait dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki seorang wanita misalnya haid, hamil, melahirkan, nifas, menyusui, dan merawat anak. Apabila dilihat dari susunan tubuh yang dimiliki wanita tidak sekuat laki-laki. Bahkan lebih lanjut menurutnya terhadap seorang wanita yang bekerja di luar rumah

⁵⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm. 310.

⁵⁷Departemen Agama RI, hlm. 310.

akan banyak menimbulkan dampak negatif jika dibandingkan positifnya, misalnya melantarkan anak-anak, meruntuhkan nilai moral dan sikap keagamaan wanita tersebut bahkan dapat menimbulkan kehilangan naluri kewanitaanya. Tapi jika wanita bisa menjaga kemungkinan di atas bias saja wanita bekerja dalam kondisi darurat.

3. Mereka yang memperbolehkan secara mutlak seorang wanita bekerja.

Surat al-Naml ayat 20-44, juga mengapresiasi kepemimpinan (karir politik) seorang perempuan yang bernama Balqis. Disamping ayat-ayat lain yang mengisyaratkan bahwa perempuan itu boleh bekerja menyusukan anak dan memintal benang. Islam tidak mensyari'atkan untuk mengurung wanita di dalam rumah. Dalam beberapa Hadist nya Rasulullah SAW melarang orang yang menghalangi wanita untuk datang ke mesjid.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَمْنَعُوا
نِسَاءَكُمْ الْمَسَاجِدَ وَيَبْرُؤُهُنَّ خَيْرٌ لَّهُنَّ (رواه أبو داود وابن خزيمة واللفظ
لأبي داود)

Artinya : Diriwayatkan dari Ibnu Umar dia berkata, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: “Janganlah kamu mencegah perempuan-perempuan untuk pergi ke Masjid, sedangkan rumah mereka itu lebih baik bagi mereka.” (HR Abu Dawud dan Ibnu Khuzaimah dan lafadz ini dari Abu Dawud).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْنَفَتِ امْرَأَةٌ
أَحَدَكُمْ فَلَا يَمْنَعُهَا (رواه البخاري)

Artinya : Dari Abdullah Bin Umar dia berkata, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda: “Apabila salah seorang perempuan di antara kamu minta izin (untuk berjama’ah di masjid) maka janganlah mencegahnya”. (HR Al-Bukhari dan Muslim, lafadz ini dari Al-Bukhari).

Pendapat ini tidak lepas dari analisis gender yang dilakukan terhadap ketentuan ayat tersebut. Demikian misalnya Ashghar Ali Engineer, menurutnya kedua pendapat tersebut sangat dipengaruhi feodalisme. Oleh karena itu pemahan terhadap ayat tersebut setidaknya dapat dilepaskan dari konteks sosial pada saat ayat diturunkan. Struktur sosial pada masa nabi tidaklah benar-benar mewakili kesetaraan laki-laki dan perempuan, hingga domestikasi perempuan dianggap suatu kewajiban dan suatu hal yang wajar. Peletakan tanggung jawab pada kaum laki-laki adalah hal yang wajar melihat kelebihan yang ada pada laki-laki, namun ini tidak berarti melarang kaum wanita bekerja sebagai wujud membantu ekonomi keluarga. Hanya hal yang terpenting adalah bagaimana menjaga kehormatan dan akhlaq islami. Namun demikian perbedaan fisik ini sebenarnya tidaklah menunjukkan perbedaan derajat dan pendidikan, karena pembagian kerja dalam masyarakat merupakan konstruksi sosial dimasyarakat itu sendiri.

Memang bekerja adalah kewajiban seorang suami sebagai kepala rumah tangga, tapi Islam juga tidak melarang wanita untuk bekerja. Wanita boleh bekerja, jika memenuhi syarat-

syaratnya dan tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh syari'at Islam.⁵⁸

Bahkan al-Qur'an secara tegas menuntut laki-laki dan perempuan untuk bekerja dengan kebaikan. Allah swt. telah menciptakan laki-laki dan perempuan sama, jika ditinjau dari sisi insaniahnya (kemanusiannya). Artinya laki-laki dan perempuan diciptakan memiliki ciri khas kemanusiaan yang tidak berbeda antara yang satu dengan yang lain. Kedua-duanya dikaruniai potensi hidup yang sama berupa kebutuhan jasmani, naluri dan akal. Allah swt. juga telah membebaskan hukum yang sama terhadap laki-laki dan perempuan apabila hukum itu ditujukan untuk manusia secara umum. Misalnya, pembebanan terhadap kewajiban shalat, berpuasa, zakat, haji, menuntut ilmu dan juga mengemban dakwah. Semua ini dibebankan kepada laki-laki dan perempuan tanpa ada perbedaan. Sebab semua kewajiban tersebut dibebankan terhadap manusia seluruhnya, semata-mata karena dengan sifat kemanusiaannya yang ada pada dirinya masing-masing tanpa melihat apakah seseorang itu laki-laki maupun perempuan.⁵⁹

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضَعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ
 أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ

⁵⁸Endri yenti. "Wanita bekerja menurut islam : analisis gender" *jurnal ilmiah kajian gender*

⁵⁹Suharna.2018. tinjauan hukum islam terhadap istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga PNS dikecamatan enrekang kabupaten enrekang. *jurnal AL-qadau*. Volume 5 Nomor 1 Juni (2018)

بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تَكْلَفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تَضَارُّ وَالِدَةٌ
 بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ
 ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنِ تِرَاضٍ مِّنْهَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا
 جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا
 جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

Artinya : Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-baqarah 233)⁶⁰

Salah satu kewajiban suami terhadap istri adalah mencari nafkah, sesuai dengan pasal 80

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm. 29.

ayat 4 kompilasi hukum islam. Dalam hal ini suami adalah pembimbing terhadap istri dan rumah tangganya, akan tetapi mengenai hal-hal rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami istri bersama artinya dalam rumah tangga pencari nafkah memang ditunjukkan kepada suami namun istri boleh ikut andil dalam hal tersebut apabila hal tersebut ialah keputusan bersama. Seiring berubahnya pandangan masyarakat terhadap peran dan posisi kaum perempuan ditengah-tengah masyarakat, maka kini sudah banyak kaum perempuan yang sudah berkarir/mencari nafkah baik dikantor pemerintah maupun swasta. Kehidupan modern tidak membatasi gerak kaum perempuan dalam melakukan suatu kegiatan.⁶¹

c. Syarat-syarat perempuan bekerja dalam pandangan islam

Dalam pandangan islam ada beberapa pendapat yang diperbolehkan wanita untuk bekerja selama pekerjaan itu tidak mengganggu kewajibannya sebagai seorang istri maupun seorang anak.

Nuruddin (2004) mengatakan bahwa ada beberapa norma atau syarat yang harus diperhatikan perempuan dalam bekerja antara lain yaitu :

1. Mengenakan pakaian yang menutup aurat
2. Tidak berkhawatir(bersepi-sepi) antara pria dan wanita
3. Tidak tabaruj (berlebih-lebihan) atau memamerkan perhiasan dan kecantikan

⁶¹mahkamah agung RI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya* (perpustakaan nasional RI : data katalog dalam terbitan (KDT), 2011).

4. Tidak melunakkan, memerdukan, ataupun mendesahkan suara
 5. Menjaga pandangan
 6. Aman dari fitnah
 7. Pekerjaan tidak mengorbankan kewajiban dirumah
 8. Mendapat izin dari orang tua ataupun suaminya.⁶²
- d. Faktor pendorong wanita bekerja dalam pandangan islam

Adapun faktor pendorong wanita bekerja dalam islam ialah :

1. Pendidikan : Pendidikan dapat melahirkan perempuan karier dalam berbagai lapangan pekerjaan. Kemajuan wanita di sektor pendidikan yang akibatnya banyak wanita terdidik tidak lagi merasa puas bila hanya menjalankan peranannya dirumah saja.
2. Terpaksa oleh keadaan dan kebutuhan yang mendesak. Karena keadaan keuangan tidak menentu, sementara kebutuhan makin membutuhkan pemenuhan sehingga dengan sendirinya ia harus bekerja diluar rumah
3. Untuk alasan ekonomis. Agar tidak tergantung pada suami, walaupun suami memenuhi semua kebutuhan rumah tangga, karena sifat perempuan selagi ada kemampuan sendiri, tidak selalu meminta kepada suami Mencari kekayaan sebanyak-banyaknya. Ini biasanya dilakukan oleh perempuan adalah uang diatas segalanya, dimana yang paling penting dalam hidupnya adalah menumpuk kekayaan

⁶²Henny Syafriana Nasution, "Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam" Vol. II No. 02 (2017).

4. Untuk mengisi waktu lowong. Diantara perempuan ada yang merasa bosan diam dirumah karena tidak mempunyai kesibukan dengan urusan rumah tangganya. Oleh sebab itu, untuk menghilangkan rasa bosan tersebut ia ingin mencari kesibukan dengan bidang usaha dan sebagainya.
5. Untuk mencari ketenangan dan hiburan. Seorang perempuan mungkin mempunyai kemelut yang berkepanjangan dalam keluarganya yang susah diatasi, oleh sebab itu ia mencari jalan keluar dengan menyibukan diri diluar rumah.
6. Untuk mengembangkan bakat. Bakat dapat melahirkan perempuan karier. Seorang yang bukan sarjana. Namun berbakat dalam bidang tertentu, akan lebih berhasil dalam kariernya dibanding seorang sarjana dari fakultas tertentu yang tidak berbakat. Dengan munculnya faktor-faktor tersebut maka semakin terbuka kesempatan bagi perempuan untuk terjun ke dunia karier.⁶³

B. Home Industry

1. Home industry

Istilah industri memiliki dua arti, yang pertama himpunan perusahaan sejenis, seperti industri kosmetik. Kedua, industri sebagai suatu sektor ekonomi yang melakukan kegiatan produktif untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, atau sering disebut industri pengolahan⁶⁴

Menurut kategori BPS (Badan Pusat Statistik), usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah

⁶³Wakirin.2017. Wanita karir dalam perspektif ekonomi islam" *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, (Vol.4 No.1).

⁶⁴machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi.*, 198.

tangga (IKRT). BPS mengklarifikasi industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu:

- a. Industri rumah tangga (banyaknya tenaga kerja ada 1-4 orang)
- b. Industri kecil (banyaknya tenaga kerja ada 5-19 orang)
- c. Industri menengah (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
- d. Industri besar (banyak tenaga kerjanya ada 100 orang atau lebih)⁶⁵

Home industri ialah rumah usaha suatu produk barang atau perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonominya dipusatkan dirumah⁶⁶ Industri rumah tangga merupakan suatu komponen yang mendorong misi terwujudnya suatu peningkatan pendapatan masyarakat melalui : 1) pembangunan yang merata, 2) luasnya lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha, 3) melestarikan dan mengembangkan usaha baik itu seni budaya kerajinan tradisional yang mampu meningkatkan penghasilan.⁶⁷

Usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah-tangga maupun suatu badan, yang bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih

⁶⁵Mudrajat Kuncoro, *Masalah Kebijakan dan Politik Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Erlangga 2010) h. 185.

⁶⁶Zuhri, "ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KECIL HOME INDUSTRI SANGKAR AYAM DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN."

⁶⁷Muhammad Sumarno, "Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan" 12 no.1 (2010).

paling banyak Rp. 200 juta, dan mempunyai penjualan per tahun sebesar Rp 1 Milyar atau kurang⁶⁸

Sedangkan menurut sumodiningrat ciri-ciri utama usaha kecil antara lain ialah : 1) kedudukan yang sama antara pemilik dan manajerial, 2) memkai tenaga kerja dari dalam, 3) mengandalkan modal sendiri, 4) sebagian bukan berbentuk badan hukum, serta 5) relative rendahnya tingkat usaha.⁶⁹

2. Macam-macam *home industri*

a. *Home industri* dasar

Yang meliputi Karyawan Industri Mesin dan Logam Dasar (MLD) dan Karyawan Industri Kimia Dasar (IKD)

b. *Home industri* kecil

Meliputi industri pangan(makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit)

c. *Industri* hilir

Yaitu karyawan aneka industri (AI) yang meliputi industri yang mengolah sumber daya hutan.⁷⁰

3. Manfaat *home industri*

Home industri merupakan suatu usaha sekala kecil yang memiliki manfaat dan peran sebagai berikut :

a. *Home industri* sebagai alternatif penghasilan bagi keluarga, dimana dalam kegiatan ekonominya dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga karna

⁶⁸“168514-ID-Memilih-Usaha-Kecil-Dan-Pengembangannya.Pdf,” accessed June 10, 2023, <https://media.neliti.com/media/publications/168514-ID-memilih-usaha-kecil-dan-pengembangannya>

⁶⁹Muhammad Sumarno, “Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan.”

⁷⁰Hendra Prijatna, Aji Budiono, “PENGARUH HOME INDUTRI SABLON TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA KATAPANG KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG (Studi Kasus Anggota Home Industri Sablon Di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung)” Vol.1 No. 2 (2022).

merupakan usaha sampingan yang tidak banyak menyita waktu

- b. *Home industri* berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan, kegiatan ekonomi *home industri* secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi anggota keluarga atau tetangga yang berada disekitar tempat tinggal. Oleh karna itu *home industri* dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.⁷¹

4. Dampak positif *home industri*

- a. Tempat usaha lebih banyak berada diwilayah pedesaan.
- b. Bahan baku yang diproduksi pada *home industri* berasal dari lingkungan sekitar, sehingga dapat meminimalisir biaya produksi.
- c. Kondisi relatif rendah serta tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat dan harga barang yang murah menjadi peluang bertahannya usaha industri rumah tangga.⁷²

C. Pendapatan Rumah Tangga

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁷³ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan

⁷¹susilowati tri, m faruk hidayatullah, "METODE ANALITICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PENENTUAN LOKASI HOME INDUSTRI DI KABUPATEN PRINGSEWU" Volume 09, Nomor 01 (2009).

⁷²Leni Saleh, Endang Sumiratin, "Analisis Keuntungan Usaha Home Industry Tahu Putih ' Bu Sri' Di Kota Unaaha" Vol.1, No.2 (2022).

⁷³Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) h.185

laba.⁷⁴ Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan jumlah harta kekayaan periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.⁷⁵

Berikut ini merupakan beberapa pengertian teori pendapatan menurut para ahli :

- a) Menurut suroto pendapatan Adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain, maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan asangat penting bagi keberlangsungan hidup dan penghimpunan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁶
- b) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti dan sewa.⁷⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu penghasilan yang diterima dari penjualan suatu barang ataupun jasa dalam bentuk upah, sewa, bunga, imbalan, deviden maupun royalti.

⁷⁴BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003) h. 230

⁷⁵Rustam, *Pendapatan Menurut Akuntansi Keuangan...*, h.1

⁷⁶Chodijah Rosmiyati, Rio Chistoper Dan Yunisvita. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 15 No 1 (Juni 2017).

⁷⁷Rifka Oliviakawatu. Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3 (Juli 2019).

2. Pengertian pendapatan menurut islam

Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at islam. Pendapatan masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam suatu bangsa dalam suatu periode tertentu. Reksopriyatno mendefinisikan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁷⁸

3. Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha tani, non usaha tani, dan dari luar usaha pertanian.⁷⁹

4. Sumber-sumber pendapatan

Menurut arianti, (2020, 5) sumber pendapatan ialah asal dimana pendapatan itu diperoleh, adapun sumber-sumber pendapatan tersebut ialah dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Pendapatan hasil produksi barang dan jasa.
- b) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- c) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain dari suatu perusahaan.⁸⁰

⁷⁸Reksopriyatno, sistem *ekonomi dan demokrasi ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004) h.79

⁷⁹Insan Trisna Noor, Asa Alfrida. Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, Vol. 4 No. 3 (Mei 2003)

Sedangkan menurut Samoelson dan Norhaus(2005: 250) mengatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui 3 (tiga) sumber, yaitu :

- a) Gaji dan upah
Merupakan suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, baik itu dari perusahaan swasta maupun pemerintah.
- b) Pendapatan dari kekayaan
Merupakan pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri, hasil dari pendapatan ini ialah dari nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik itu dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- c) Pendapatan dari sumber lain
Ialah pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain dan laba dari usaha. Tingkat pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.⁸¹

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

- 1) Kesempatan Kerja Yang Tersedia
- 2) Kecakapan dan Keahlian
- 3) Motivasi atau Dorongan
- 4) Keuletan Bekerja

⁸⁰Rizka Anjarwati, "PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PT PEGADAIAN BEKASI PERIODE 2020)" 2, no. 2 (2022).

⁸¹Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang," no. 1 (2017).

5) Banyak Sedikitnya Modal yang Digunakan⁸²

6. Peranan Industri Kecil Terhadap Pendapatan

Pendapatan dari industri sangat berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan bagi para pelaku usaha. Industri kecil memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya disemua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis. Pentingnya industri kecil khususnya di Negara Indonesia dimana jumlah tenaga kerja berpendidikan rendah dan aneka sumber alam sangat berlimpah, kapital terbatas, pembangunan pedesaan masih terbelakang dan distribusi pendapatan tidak merata, sangat erat hubungannya dengan sifat umum kelompok industri kecil. Oleh karenanya industri yang ada di di desa akan mampu menopang perekonomian ekonomi pedesaan terhadap pendapatan rumah tangga baik pengusaha ataupun pekerja. (M. Tohar: 2000 3-27).

Peranan lain industri kecil terhadap pendapatan yaitu upaya untuk meningkatkan kewirausahaan, khususnya untuk mengembangkan usaha kecil di Indonesia telah lama dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. “Keseriusan pemerintah untuk menangani usaha ini terlihat dengan dibentuknya Menteri Koperasi dan Pengembangan Usaha Kecil dalam Kabinet Pembangunan VI” (Purnomo, 1994: 5)

⁸²(Mulyanto. S, 1991: h.15-35)

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemah

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang : CV Asy Syifa, 1999.

Buku

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.

Edi, Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung Pt. Rafika Aditama, 2021.

Etta Mamang Sangadji Dan Sopiiah. *Metode Penelitian Pendekatan Praktik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2010.

Husein, Umar. *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. Cetakan Ke-5. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997.

Irianto, Sulistyowati, Ed. *Perempuan Dan Hukum: Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan Dan Keadilan: 22 Tahun Konvensi CEDAW Di Indonesia*. Ed. 1. Jakarta: Bekerjasama Dengan The Convention Watch, Universitas Indonesia Dan Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta : Erlangga, 2016.

Mahkamah Agung Ri. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*. Perpustakaan Nasional Ri : Data Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2011.

Mardikunto Totok, Poerko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Cet Ke-5. Bandung : Alfabeta, 2019.

Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif). Bandung : Alfabeta, 2017.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985.

- Prijono, Onny S, Dkk. *Pemberdayaan Konsep Kebijakan Dan Implementasi*. Ke-3. Jakarta: Centre For Strategic and International Studies (CSIS), 1996, 1996.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Cetakan Ke-7. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2019.
- Salim Petter, Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press, 1991.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Pembangunan Kesejahteraan Social & Pekerjaan Social*. Cet Ke-7. Bandung : Pt Refika Aditama, 2021.
- Sulistiani, Ambar Teguh. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Cetakan Ke-2. Yogyakarta, Penerbit Grava Media, 2017.
- Suryabrata, Sumandi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2011.
- Usman Husaini Dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. Ke-5. Sinar Grafika Offset, 2004.

Jurnal

- “Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2023.
- Anjarwati, Rizka. “PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PT PEGADAIAN BEKASI PERIODE 2020)” 2, No. 2 (2022).
- Asriaty. “Wanita Karir Dalam Pandangan Islam” Vol.07 No.2 (2014).
- Daril, Wahyu. “Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen” IV (2013).
- Fajariah Astutik Dan Retno Mustika. “Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industri Gambir (Kerupuk Kertas) Didusun Dunegendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan” Vol 1, No. 3 (2013).

- Hanum, Nurlaila. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang,” No. 1 (2017).
- Hasanah, Niswaton. “PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARI’AH” 7 No.2 (2021).
- Hendra Prijatna, Aji Budiono. “PENGARUH HOME INDUTRI SABLON TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA KATAPANG KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG (Studi Kasus Anggota Home Industri Sablon Di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung)” Vol.1 No. 2 (2022).
- Heriyati, Pantri, And Taufani C. Kurniatun. *PEMBERDAYAAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI USAHA KECIL WARGA*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Joel Daniel Immanuel Kairupan, Noormalita Primandaru. “ANALISIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA NEW VENTURE CREATION: ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI” Vol. 32 (2020).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. *Kebijakan Dan Strategis Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Kementerian PP Dan Perlindungan Anak*. Kementerian PP Dan Perlindungan Anak, 2012.
- Leni Saleh, Endang Sumiratin. “Analisis Keuntungan Usaha Home Industry Tahu Putih ‘ Bu Sri’ Di Kota Unaaha” Vol.1, No.2 (2022).
- Muhammad Sumarno. “Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan” 12 No.1 (2010).
- Muhibudin. “Pandangan Ulama Dayah Terhadap Perempuan Pekerja Pada Malam Hari Pada Fasilitas Umum (Studi Penelitian Di Kabupaten Bireun)” Vol. 4, No. 1 (2018).

- Norvita Wahyu Setia Wati Dan Endah Prawesti Ningrum. "Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan" 1 No,1 (2018).
- Putu Martini Dewi. "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga" 5 No.2 (2012).
- Roadah. "Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dikelurahan Lapulu Kota Kendari Diprovinsi Sulawesi Tenggara" Vol.19 No. 2 (2013).
- Sameh Muhammad Said. *Muhammad Sang Yatim*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2002.
- Sayyidatu Ulish Shofa Dan Ardy Maulidy Navastara. "Faktor Penentu Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Di Kabupaten Sidoarjo Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal" Vol. 4, No. 2 (2015).
- Septia Mur Agni, Dkk. "PERAN TENAGA KERJA WANITA HOME INDUSTRI BATIK DANKONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA MOJOSARI KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG" Vol 1 Jilid 4 (2017).
- Siti Hasanah. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Keadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)" Vol. 9, No 1 (2013).
- Sunarti, Neti. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG PERTANIAN OLEH LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JADIMULYA KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN," N.D.
- Susilowati Tri, M Faruk Hidayatullah. "METODE ANALITICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PENENTUAN LOKASI HOME INDUSTRI DI KABUPATEN PRINGSEWU" Volume 09, Nomor 01 (2009).
- Syafriana Nasution, Henny. "Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam" Vol. II No. 02 (2017).
- Syahdan Dan Husan. "Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur" 1 No.1 (2019).

Zuhri, Saifuddin. "ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KECIL HOME INDUSTRI SANGKAR AYAM DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN" 2 (2013).

Wawancara

Aina. "Pemilik Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara5* Agustus 2020.

Amanah. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara8* Agustus 2020.

Cucuk Suryati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara8* Agustus 2020.

Dina. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara5* Agustus 2020.

Emawati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara5* Agustus 2020.

Emiyati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara5* Agustus 2020.

Fatimah. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara5* Agustus 2020.

Fatmawati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara8* Agustus 2020.

Hayati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara 5* Agustus 2020.

Isah. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara8* Agustus 2020.

Lelawati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara8* Agustus 2020.

Liyun. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara5* Agustus 2020.

Martiah. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara11* Agustus 2020.

Moni. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara11* Agustus 2020.

- Muhamad. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara*11 Agustus 2020.
- Nani. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara*11 Agustus 2020.
- Nurmah. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara*5 Agustus 2020.
- Nurul Huda. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara*11 Agustus 2020.
- Pitria. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara*8 Agustus 2020.
- Rinawati. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara*8 Agustus 2020.
- Rista. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara*5 Agustus 2020.
- Sukminah. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Cek Aina," *Wawancara*5 Agustus 2020.
- Wit. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara*11 Agustus 2020.
- Yani. "Pemilik Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara* 8 Agustus 2020.
- Yanti. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara*11 Agustus 2020.
- Yuli. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Putra Bungsu," *Wawancara*11 Agustus 2020.
- Zahra. "Pekerja Home Industri Kerupuk Ikan Jaya," *Wawancara*8 Agustus 2020.

Online

Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab.